

PENGARUH PELAYANAN PERPUSTAKAAN, KOLEKSI BUKU, DAN PERAN DOSEN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UIN IMAM BONJOL PADANG

Ratnawita¹, Eviendrita², Amhar³, Yulina Eliza⁴, Silvia Anggreni⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP¹

Correspondence Author: yulinaeliza@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh (1) Pelayanan perpustakaan terhadap Minat baca (2) Koleksi buku terhadap Minat baca (3) Peran dosen terhadap Minat baca (4) Pelayanan perpustakaan, Koleksi buku dan Peran dosen secara bersama-sama terhadap Minat baca mahasiswa Di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Sampel dalam penelitian ini seluruh pegawai Di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 100 orang dengan menggunakan Slovin (Marzuki, 2020). Teknik menguji hipotesis menggunakan Regresi Linear Berganda melalui IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelayanan perpustakaan memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap Minat baca (2) Koleksi buku memberikan pengaruh yang positif terhadap Minat baca (3) Peran dosen memberikan pengaruh yang positif terhadap Minat baca (4) Pelayanan perpustakaan, Koleksi buku dan Peran dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat baca mahasiswa Di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Saran Minat beli buku mahasiswa ditingkatkan, Pelayanan Layanan perpustakaan yang cukup baik dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan dengan menyediakan koleksi yang relevan, tenaga yang profesional, dan sistem pelayanan yang cepat. Koleksi buku di perpustakaan bisa rendah karena berbagai faktor, seperti: Kurangnya akses terhadap bahan bacaan, Kurangnya variasi bahan bacaan, Kurangnya sarana dan prasarana, Kurangnya pengetahuan staf perpustakaan, Penempatan bahan pustaka yang tidak sistematis. Dosen yang baik dan profesional memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, (menguasai materi kuliah dengan baik dan mendalam); memiliki keterampilan mengajar yang baik; Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya; memiliki kemampuan komunikasi yang baik Memiliki selera humor yang baik

Kata Kunci : Pelayanan perpustakaan, Koleksi buku, Peran dosen, Minat baca

A.Pendahuluan

Pentingnya pendidikan menjadi fokus utama bagi setiap negara termasuk Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan akar peradaban bagi suatu bangsa. Pendidikan menjadi faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga akan mengantarkan bangsa menuju ke arah kemajuan. Dengan pendidikan, perkembangan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan agama akan semakin pesat. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri dan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan ini dapat tercapai apabila mahasiswa memiliki minat untuk membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Khairuddin, (2020) bahwa *“reading interest is important in enchancing student’s success in school and out of it. Hence, students need to have high reading interest”*. Kemudian Dent, Valeda F. and Goodman, (2021) menyimpulkan bahwa *“reading frequency was positively correlated with student overall grade average (academic outcomes) for all students”*. Dimana kurangnya paparan bacaan yang relevan dengan materi dan sumber daya pendidikan berpeluang pada ketidakmampuan mahasiswa untuk berprestasi (Mugambi, 2021).

Bagi mahasiswa, perpustakaan berperan sebagai sumber bacaan, tempat belajar, dan sarana memperoleh pengetahuan. Salah satu bentuk tanggung jawab sekolah dalam meningkatkan minat baca adalah melalui optimalisasi perpustakaan. Keberadaan perpustakaan yang memadai di lingkungan pendidikan menjadi sarana penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai bahan bacaan yang berkualitas, dilengkapi dengan pelayanan yang baik dan teknologi modern untuk mendukung kebutuhan mereka. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, terdapat permasalahan dengan minat baca mahasiswa yang di tandai dengan sedikitnya mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung perpustakaan dan persentase peminjam buku cenderung fluktuatif, dengan banyak mahasiswa hanya datang ke perpustakaan saat diwajibkan oleh dosen. Hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa kebiasaan membaca masih rendah, dan sebagian besar mahasiswa lebih memilih aktivitas lain seperti menggunakan gawai atau mengobrol dibanding membaca buku. Hal ini ditunjukkan dengan data pengunjung perpustakaan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Data Pengunjung Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2024

No.	Fakultas	Mahasiswa
1.	Adab	1.547.888
2.	Dakwah	962.997
3.	Syariah	18.603
4.	Ushuluddin	2.673
5.	Tarbiyah	2.142.664
6.	Saintex	700
7.	Febi	4.258
8.	Pasca	5.845
Total		4.685.628

Sumber: Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

Tabel 1 menunjukkan adanya ketimpangan mencolok dalam jumlah pengunjung perpustakaan dari berbagai fakultas di UIN Imam Bonjol Padang. Fakultas Tarbiyah mencatat jumlah pengunjung tertinggi, yaitu sebanyak 2.142.664 mahasiswa atau hampir setengah dari total pengunjung. Disusul oleh Fakultas Adab dengan 1.547.888 pengunjung dan Fakultas Dakwah dengan 962.997 pengunjung. Sementara itu, fakultas lain seperti Syariah, Ushuluddin, Saintex, FEBI, dan Pascasarjana mencatat angka yang sangat rendah bahkan Fakultas Saintex hanya menyumbang 700 pengunjung sepanjang tahun. Disparitas ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kemungkinan adanya perbedaan dalam integrasi penggunaan sumber perpustakaan ke dalam kurikulum masing-masing fakultas. Kedua, koleksi perpustakaan mungkin lebih relevan atau lebih lengkap untuk jurusan-jurusan di Tarbiyah, Adab, dan Dakwah. Ketiga, minimnya promosi atau literasi informasi di fakultas-fakultas dengan jumlah pengunjung rendah dapat menyebabkan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Dari data ini, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh oleh pihak perpustakaan dan universitas untuk mengidentifikasi hambatan dan merancang strategi agar seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dapat mengakses dan memanfaatkan perpustakaan secara merata. Ketimpangan yang terlalu tajam berisiko menghambat kualitas pendidikan yang setara antar program studi di lingkungan kampus. Meskipun perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang telah dikunjungi oleh total 4.685.628 mahasiswa pada tahun 2024, distribusi jumlah pengunjung dari masing-masing fakultas menunjukkan ketimpangan yang signifikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas promosi layanan perpustakaan, relevansi koleksi terhadap kebutuhan masing-masing fakultas, serta budaya literasi di lingkungan akademik antar-fakultas. Kemudian data peminjam buku perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang terdapat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Data Peminjam Buku Perpustakaan
UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2024**

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	1,307
2.	Februari	7,991
3.	Maret	10,903
4.	April	4,443
5.	Mei	5,763
6.	Juni	7,946
7.	Juli	2,073
8.	Agustus	3,477
9.	September	19,218
10.	Oktober	12,602
11.	November	7,944
12.	Desember	4,686
Total		88,353

Sumber: Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

Tabel 2 menunjukkan data jumlah peminjaman buku dari Januari hingga Desember 2024 dengan total peminjaman sebanyak 88.353 kali. Namun, jika ditelaah lebih dalam, terdapat fluktuasi yang cukup ekstrem antar bulan. Puncak tertinggi terjadi pada bulan September dengan 19.218 peminjaman, yang hampir tiga kali lipat dari bulan Maret (10.903), dan jauh di atas bulan-bulan lainnya seperti Januari (1.307), Juli (2.073), atau Desember (4.686). Sementara bulan-bulan seperti Januari dan Juli mencatat angka yang sangat rendah, mencerminkan potensi penurunan aktivitas akademik atau kurangnya inisiatif mahasiswa dalam mengakses koleksi perpustakaan pada waktu-waktu tertentu.

Fluktuasi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya keterkaitan antara intensitas peminjaman buku dengan jadwal kegiatan akademik, seperti masa perkuliahan aktif, ujian tengah atau akhir semester, serta masa libur. Kedua, kurangnya promosi aktif mengenai layanan perpustakaan atau keterbatasan koleksi yang sesuai kebutuhan akademik mahasiswa pada periode tertentu. Ketiga, bisa jadi sistem peminjaman buku masih belum optimal secara digital maupun manual, sehingga menurunkan minat mahasiswa untuk meminjam buku secara rutin. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perpustakaan perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pelayanan dan pendekatan promosi koleksi secara lebih adaptif, agar terjadi peningkatan dan pemerataan pemanfaatan layanan peminjaman buku sepanjang tahun. Perlu juga dilakukan pendekatan berbasis kebutuhan fakultatif untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia benar-benar relevan dan menarik bagi pengguna lintas jurusan. Meskipun jumlah pengunjung perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang secara keseluruhan cukup tinggi, data peminjaman buku selama tahun 2024 menunjukkan fluktuasi yang tajam dan ketidakkonsistenan minat mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi pustaka. Hal ini menimbulkan masalah terkait efektivitas peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar serta adanya kemungkinan kendala dalam sistem peminjaman, ketersediaan koleksi, atau rendahnya budaya literasi membaca di kalangan mahasiswa.

Ketimpangan peminjaman ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa masih bersifat pragmatis dan belum menjadi kebiasaan yang berkelanjutan. Faktor lain yang mempengaruhi adalah ketersediaan sumber digital, yang mungkin lebih diminati dibanding buku fisik. Untuk meningkatkan minat baca, perpustakaan perlu menyesuaikan koleksi dengan kebutuhan mahasiswa, meningkatkan promosi layanan, dan menyediakan lebih banyak

referensi digital agar mahasiswa lebih terdorong untuk membaca, tidak hanya ketika ada tuntutan akademik, tetapi juga sebagai bagian dari budaya literasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara dengan petugas perpustakaan Bapak "A" mengungkapkan bahwa: "Anak-anak minat bacanya rendah, bahkan rendah sekali. Kalau disuruh dosen pinjam buku untuk matakuliah, mereka baru datang ke perpustakaan. Kalau nggak disuruh ya nggak datang". Selain melakukan wawancara dengan petugas perpustakaan, peneliti juga melakukan wawancara dengan dua dosen. Dari wawancara tersebut, Ibu "R" menyatakan bahwa: "Iya buk, minat baca mahasiswa masih rendah, apalagi kalau membaca buku. Paling kalau ada tugas atau diminta dosennya mencari kasus dalam sebuah buku, mereka baru mau membaca. Bapak "N" juga menyatakan bahwa minat baca mahasiswa bisa di bilang sangat rendah. Kemudian perpustakaan juga belum difungsikan dengan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan dua mahasiswa yaitu Mira dan Dewi bahwa mahasiswa lebih memilih menggunakan waktu istirahat untuk di kantin, menggunakan telepon genggam, ataupun mengobrol dengan temannya dibandingkan berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa hanya berkunjung ke perpustakaan jika diminta dosen untuk meminjam buku paket pelajaran. Jarang sekali mereka berkunjung ke perpustakaan untuk membaca di tempat. Terkadang mahasiswa menggunakan perpustakaan untuk rapat organisasi atau mengerjakan pekerjaan rumah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang masih rendah. Rendahnya minat baca di UIN Imam Bonjol Padang diduga disebabkan oleh pelayanan perpustakaan, koleksi buku yang tersedia, dan Peran dosen dalam proses belajar mengajar. Pelayanan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang bersifat terbuka, dimana mahasiswa yang datang dapat mencari koleksi buku sendiri untuk dibaca di tempat ataupun dipinjam. Terdapat satu petugas perpustakaan dan satu mahasiswa magang yang membantu melayani, dengan jam pelayanan setiap hari Senin-Jumat pukul 07.00-15.30 WIB. Pelayanan terdiri dari pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi. Dalam pelayanan sirkulasi, belum terdapat kartu anggota dan kartu pinjam. Mahasiswa yang berkunjung hanya mengisi buku pengunjung dan buku pinjam untuk peminjam buku. Batas peminjaman buku selama 3 hari. Namun belum ada tata tertib perpustakaan yang mengikat, sehingga tidak ada denda atas keterlambatan pengembalian buku.

Berdasarkan wawancara, Bapak "A" sebagai petugas perpustakaan menyatakan bahwa: "Kalau saya pribadi merasa kuwalahan, jadi tidak bisa fokus mendesain perpustakaan. Kalau idealnya kan ada beberapa petugas perpustakaan dari pendidikan yang sesuai. Tapi saya tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik Buk. Pernyataan tersebut juga didukung dengan sikap petugas yang ramah, hadir tepat waktu, dan siap membantu apabila mahasiswa kesulitan mencari dan mengembalikan buku. Akan tetapi, ketika petugas sedang keluar, maka perpustakaan sementara akan ditutup karena tidak ada yang menjaga. Selain itu, mahasiswa tidak bisa menelusuri koleksi dengan *OPAC (Online Public Access Catalogue)* karena belum tersedia komputer. Dengan begitu, mahasiswa merasa belum dilayani dengan maksimal.

**Tabel 3. Data Koleksi Buku Perpustakaan
UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2024**

No	Bahan Pustaka	Jumlah
1.	Buku Paket Kurikulum	72.316
2.	Buku Referensi	51.901
3.	Buku Fiksi	3.841
Total		128.058

Sumber: Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

Tabel 3 menunjukkan bahwa koleksi bahan pustaka didominasi oleh *Buku Paket Kurikulum* sebanyak 72.316 eksemplar (sekitar 56% dari total koleksi), disusul oleh *Buku Referensi* sebanyak 51.901 eksemplar (sekitar 40,5%). Sementara itu, *Buku Fiksi* hanya berjumlah 3.841 eksemplar atau sekitar 3% dari total koleksi. Komposisi ini menggambarkan

bahwa perpustakaan masih sangat berfokus pada buku-buku akademik formal, dengan perhatian yang sangat minim terhadap pengembangan literasi non-akademik seperti buku fiksi, sastra, dan bacaan populer lainnya. Minimnya koleksi buku fiksi dapat membatasi upaya dalam menumbuhkan budaya membaca yang lebih luas di kalangan mahasiswa. Padahal, bahan pustaka non-akademik seperti fiksi sering kali berperan penting dalam membentuk minat baca, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif, serta menjadi alternatif relaksasi mental bagi mahasiswa yang menghadapi tekanan akademik. Selain itu, besarnya jumlah buku kurikulum belum tentu mencerminkan kualitas atau relevansi jika tidak disesuaikan dengan perkembangan kurikulum terbaru di tiap fakultas. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit koleksi secara berkala untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang tersedia benar-benar mendukung proses belajar mengajar secara optimal dan beragam.

Meskipun jumlah koleksi buku di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang pada tahun 2024 terbilang besar, yaitu mencapai 128.058 eksemplar, distribusi jenis bahan pustaka masih belum seimbang dan berpotensi tidak sepenuhnya menjawab kebutuhan pengguna yang beragam. Ketimpangan ini menimbulkan masalah dalam hal daya tarik koleksi, kesesuaian dengan kebutuhan akademik, serta potensi rendahnya tingkat keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang menyeluruh

Berkaitan dengan uraian di atas, Bapak "A" sebagai petugas perpustakaan menjelaskan bahwa: "Setiap tahun kita melakukan pengadaan buku, tapi hanya buku mapel saja. Kita beli yang prioritas dulu buk karena anggarannya harus dibagi-bagi dengan keperluan yang lain. Karena buku ini digunakan dalam pembeajaran secara bergantian, jadi kami dahulukan. Untuk saat ini baru bisa menganggarkan untuk buku nonfiksi saja, malah sudah tiga tahunan ini Buk." Berdasarkan keterangan dari dua mahasiswa yaitu Mira dan Dewi, koleksi buku paket yang terdapat di perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan mahasiswa.

Akan tetapi buku fiksi yang tersedia jumlahnya sangat sedikit dan merupakan terbitan lama, dimana kondisi fisiknya kurang baik. Sehingga mahasiswa malas untuk datang ke perpustakaan jika belum ada koleksi yang baru.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yasin dan Ibu Ratna, sebagian dosen sudah menyampaikan dan memberikan motivasi tentang kegiatan membaca ketika belajar mengajar, walaupun intensitasnya masih jarang. Dosen sudah menggerakkan mahasiswa ke perpustakaan untuk meminjam buku paket atau memberikan tugas di perpustakaan. Menurut keterangan petugas perpustakaan, jika dosen tidak meminta mahasiswa ke perpustakaan untuk meminjam buku paket, maka mahasiswa jarang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu terdapat program belajar berupa pojok baca dimana setiap hari Jumat mahasiswa diwajibkan untuk membaca selama 40 menit. Dosen pengampu pelajaran bertanggung jawab atas pelaksanaan pojok baca. Ada beberapa dosen yang sudah peduli dengan menekankan dan membimbing kegiatan tersebut sampai selesai.

Koleksi buku merupakan salah satu sumber baca/ bahan bacaan berbentuk cetak yang dapat mempengaruhi minat baca. Kebiasaan membaca akan terpelihara dengan tersedianya koleksi buku yang memadai. Menurut Sutarno, (2020) tersedianya koleksi buku yang menarik dan memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya dapat meningkatkan minat baca. Akan tetapi, menyediakan koleksi buku yang memadai untuk mahasiswa bukan pekerjaan yang sederhana. Tanggung jawab ini seharusnya tidak dibebankan kepada sekolah saja. Hal ini dikarenakan perlu adanya kerjasama antara pihak terkait yaitu sekolah, pemerintah, dan penerbit untuk mengusahakan koleksi buku. Dengan begitu, perpustakaan sekolah dapat menyediakan koleksi buku yang memadai sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Yulianti, dkk, (2019) mengungkapkan bahwa koleksi buku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca sebesar 19,36%.

Dosen sebagai tenaga pendidik sangat berperan dalam membangun minat baca mahasiswa. Dosen atau pendidik di institusi pendidikan merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi minat baca. Sementara itu, penelitian sebelumnya menekankan bahwa meningkatkan peranan dosen dapat menjadi salah satu cara efektif untuk membangkitkan minat baca mahasiswa.. Dalam menjalankan perannya, dosen dapat memberikan teladan

budaya cinta membaca kepada mahasiswa. Dalam kegiatan belajar dan mengajar, dosen perlu memberi motivasi dan pengarahan untuk membaca, memberikan tugas untuk diselesaikan di perpustakaan, serta mencari buku penunjang pelajaran di perpustakaan. Penelitian yang peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa peranan dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membaca sebesar 83%. Sebaliknya, penelitian lainnya menemukan bahwa peranan dosen tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat membaca, dengan pengaruh hanya sebesar 0,31%. Perbedaan hasil antara kedua penelitian ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang perlu ditelaah lebih lanjut untuk memahami faktor- faktor yang mungkin memengaruhi perbedaan tersebut. Berdasarkan uraian teori dan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dengan judul “Pengaruh Pelayanan Perpustakaan, Koleksi Buku, dan Peran dosen terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

B. Metodologi Penelitian

Populasi adalah Jumlah Mahasiswa Yang Aktif Di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2024 sebesar 2.976 dan ingin menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) 10%, maka sampelnya menjadi 97 responden. Untuk membulatkan menjadi 100 responden. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software Statistical Packages for Social Science (SPSS)*.

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 100 responden mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dari berbagai fakultas yang pernah menggunakan layanan perpustakaan. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang mengukur tiga variabel independen: Pelayanan Perpustakaan (X₁), Koleksi Buku (X₂), dan Peran Dosen (X₃), serta satu variabel dependen yaitu Minat Baca (Y). Dengan Uji Hipotesis diperoleh sebagai berikut: Analisis Regresi Linear Berganda
 Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, digunakan uji regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan nilai sig dengan α = 0,05. Secara rinci hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.273	2.214		-1.026	.307
	X1	.138	.063	.201	2.190	.031
	X2	.540	.099	.467	5.470	.000
	X3	.236	.075	.273	3.146	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS (tahun 2025)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = -2.273 + 0.138 (X_1) + 0.540 (X_2) + 0.236 (X_3)$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -2.273 yang berarti bahwa jika pelayanan perpustakaan, koleksi buku, peran dosen adalah nol, maka nilai variabel

minat baca berada pada -2.273. Hal ini berarti bahwa variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, peran dosen memberikan kontribusi terhadap peningkatan Minat Baca di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

- a. Nilai koefisien regresi pelayanan perpustakaan bernilai positif 0.138. Hal ini berarti jika pelayanan perpustakaan meningkat satu satuan akan mengakibatkan peningkatan minat baca sebesar 0,138 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi koleksi buku bernilai positif yaitu 0,540. Hal ini berarti bahwa jika koleksi buku meningkat satu satuan akan mengakibatkan kenaikan minat baca sebesar 0.540 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi peran dosen bernilai positif yaitu 0.236. Hal ini berarti bahwa jika peran dosen meningkat satu satuan akan mengakibatkan peningkatan minat baca sebesar 0.236 satuan.

Uji Koefisien Regresi (Uji t)

1. Pengujian Hipotesis 1

Pengaruh Pelayanan perpustakaan Terhadap Minat baca (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan, bahwa pelayanan perpustakaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat baca. Berdasarkan hasil analisis dari uji t, diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel pelayanan perpustakaan sebesar $0,039 < \alpha$ dari nilai signifikansi (0.05). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan terhadap Minat baca di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Pengujian Hipotesis 2

Pengaruh Koleksi buku Terhadap Minat baca (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan, bahwa koleksi buku secara parsial berpengaruh positif terhadap minat baca. Berdasarkan hasil analisis dari uji t, diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel koleksi buku sebesar $0,024 < \alpha$ dari nilai signifikansi (0.05). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan positif antara koleksi buku terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

3. Pengujian Hipotesis 3

Pengaruh Peran dosen Terhadap Minat baca (Y)

Hipotesis ketiga yang diajukan, bahwa peran dosen secara parsial berpengaruh positif terhadap minat baca. Berdasarkan hasil analisis dari uji t, diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel peran dosen sebesar $0,003 < \alpha$ dari nilai signifikansi (0.05). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peran dosen terhadap minat baca di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

4. Pengujian Hipotesis 4

Pengaruh Pelayanan perpustakaan, Koleksi buku dan Peran dosen Secara Bersama-Sama Terhadap Minat baca (Y)

Hipotesis kelima yang diajukan, bahwa pelayanan perpustakaan, koleksi buku, peran dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat baca. Berdasarkan hasil analisis dari uji F, diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel pelayanan perpustakaan, koleksi buku, peran dosen sebesar $0,000 < \alpha$, 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pelayanan perpustakaan, koleksi buku, peran dosen terhadap Minat baca di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel. 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2238.661	3	746.220	95.637	.000 ^b
	Residual	749.049	94	7.803		
	Total	2987.710	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

Sumber: Hasil Output SPSS

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, dimana nilai *R square* digunakan untuk penelitian dengan 2 variabel dan nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk penelitian lebih dari 3 variabel. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini diambil dari nilai *Adjusted R Square* yang dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Hasil Uji R Square Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.749	.741	2.793

a. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Hasil uji Adjusted R Square dalam Tabel 6 memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen. Artinya Pelayanan perpustakaan (X₁), Koleksi buku (X₂), dan Peran dosen (X₃) mempengaruhi Minat baca (Y), sebesar 74,1 % sedangkan 25,9 % dipengaruhi variable yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pelayanan perpustakaan Terhadap Minat baca Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, terbukti bahwa pelayanan perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Hasil uji thitung sebesar 2,083 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,680 menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa, diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,039 yang lebih kecil dari 0,05 semakin memperkuat bukti bahwa pelayanan perpustakaan berperan penting dalam mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan tersebut.

Alasan utama mengapa pelayanan perpustakaan dapat memengaruhi minat baca mahasiswa adalah kualitas pelayanan yang diberikan oleh pustakawan serta fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Pertama, pelayanan yang ramah, responsif, dan profesional dari pustakawan akan menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2019), pelayanan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat baca mahasiswa. Pelayanan yang

responsif dan membantu mahasiswa dalam memilih dan menemukan sumber bacaan yang relevan juga dapat mendorong mereka untuk lebih sering berkunjung ke perpustakaan.

Selain itu, fasilitas yang memadai juga turut berperan penting dalam menciptakan kenyamanan bagi mahasiswa saat mengakses buku atau informasi lain yang ada di perpustakaan. Fasilitas yang baik, seperti ruang baca yang tenang, akses internet yang cepat, dan koleksi buku yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa, akan membuat mahasiswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ahmad, et al (2021) yang menemukan bahwa kualitas fasilitas yang ada di perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kepuasan dan minat baca pengguna.

Selain faktor kualitas pelayanan dan fasilitas, aksesibilitas dan kemudahan layanan juga menjadi pertimbangan utama. Mahasiswa yang merasa pelayanan perpustakaan mudah diakses dan mendapatkan informasi dengan cepat akan lebih sering mengunjungi perpustakaan dan meningkatkan minat baca mereka. Hal ini dikemukakan oleh Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa aksesibilitas yang baik dalam perpustakaan memberikan kenyamanan dan memotivasi mahasiswa untuk lebih sering berinteraksi dengan koleksi yang ada.

Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa pelayanan perpustakaan yang baik, yang mencakup aspek kualitas pelayanan, fasilitas yang memadai, dan kemudahan akses, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi pengelola perpustakaan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas untuk memenuhi harapan mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca.

Pengaruh Koleksi buku Terhadap Minat baca Mahasiswa

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa koleksi buku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Nilai thitung sebesar 2,285 yang lebih besar dari tabel sebesar 1,680 serta nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa koleksi buku memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menentukan tingkat minat baca mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih tertarik untuk membaca ketika koleksi buku yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik mereka.

Alasan mengapa koleksi buku berperan signifikan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, kualitas dan keberagaman koleksi buku yang ada di perpustakaan memberikan pilihan yang luas bagi mahasiswa untuk memilih bacaan sesuai dengan kebutuhan mereka, baik itu terkait dengan materi kuliah maupun pengembangan diri. Koleksi yang lengkap dan bervariasi mencakup buku-buku teks akademik, jurnal ilmiah, buku referensi, serta literatur populer yang menarik minat mahasiswa untuk membaca lebih banyak. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Santoso (2020) yang menunjukkan bahwa koleksi buku yang relevan dengan kurikulum dan minat mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca.

Selain itu, kesesuaian koleksi buku dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan mahasiswa turut memengaruhi minat baca mereka. Koleksi buku yang up-to-date, mencakup topik-topik terkini, serta diterbitkan oleh penerbit terkemuka, akan lebih menarik perhatian mahasiswa. Dalam penelitian oleh Putra (2021), dijelaskan bahwa koleksi buku yang selalu diperbarui dengan informasi terbaru dan materi yang relevan dengan tren ilmu pengetahuan atau dunia kerja dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk mengakses perpustakaan.

Lebih jauh lagi, fasilitas akses yang memadai juga menjadi faktor yang menunjang mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi buku tersebut. Akses yang mudah, baik dalam bentuk fisik maupun digital, akan memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan buku yang mereka cari. Penelitian oleh Sari (2019) menekankan bahwa dengan adanya koleksi buku yang mudah diakses baik dalam bentuk cetak maupun digital, mahasiswa dapat lebih cepat menemukan buku yang mereka butuhkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat baca mereka.

Kesimpulannya, koleksi buku yang lengkap, relevan, dan mudah diakses berperan sangat penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi pengelola perpustakaan untuk terus memperbaharui dan menambah koleksi buku sesuai

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan minat mahasiswa, agar dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan membaca.

Pengaruh Peran dosen Terhadap Minat baca Mahasiswa

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa peran dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Nilai thitung sebesar 3,255, yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,680, serta nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa peran dosen memiliki dampak penting dalam memotivasi mahasiswa untuk membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat memengaruhi sejauh mana mahasiswa tertarik untuk membaca, baik untuk kebutuhan akademik maupun pengembangan pribadi.

Salah satu alasan mengapa peran dosen berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa adalah peran dosen sebagai fasilitator dan motivator dalam dunia akademik. Dosen yang aktif memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk membaca, baik melalui rekomendasi buku, artikel ilmiah, atau diskusi di kelas, dapat memengaruhi sikap dan kebiasaan membaca mahasiswa. Dosen yang mendorong pembelajaran mandiri dan penelitian akan membantu mahasiswa untuk melihat nilai dari membaca, yang selanjutnya meningkatkan minat baca mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Rahmawati dan Siregar (2019) yang menunjukkan bahwa dukungan dosen, baik dalam bentuk bimbingan maupun pemberian referensi bacaan, berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat minat baca mahasiswa.

Selain itu, hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat menciptakan suasana akademik yang mendukung. Dosen yang dapat berinteraksi secara terbuka dan mendukung mahasiswa dalam proses belajar mengajar akan menciptakan rasa nyaman bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber literatur, termasuk buku-buku yang relevan. Dosen yang memberikan perhatian lebih kepada pengembangan akademik mahasiswa akan memotivasi mereka untuk mencari dan membaca buku-buku yang menunjang proses belajar mereka. Menurut penelitian oleh Prasetyo (2020), hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan minat mereka untuk membaca lebih banyak literatur pendukung.

Selanjutnya, peran dosen sebagai model pembelajaran juga memengaruhi minat baca mahasiswa. Dosen yang aktif membaca dan membagikan pengetahuan yang didapatkan dari sumber-sumber bacaan akan menularkan kebiasaan membaca kepada mahasiswa. Ketika mahasiswa melihat bahwa dosen mereka menghargai pentingnya membaca, mereka akan lebih cenderung untuk mengikuti jejak tersebut. Menurut penelitiannya, Supriyanto (2021) menyatakan bahwa dosen yang memberikan contoh nyata dalam hal membaca dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan membaca.

Dengan demikian, peran dosen sebagai penggerak intelektual dan motivator yang aktif berinteraksi dengan mahasiswa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat baca mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan minat baca dengan memberikan contoh, bimbingan, dan rekomendasi bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa.

Pengaruh Pelayanan perpustakaan, Koleksi buku, Peran dosen Terhadap Minat baca Mahasiswa

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan, koleksi buku, dan peran dosen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Nilai thitung yang diperoleh untuk ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang saling mendukung dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa minat baca mahasiswa bukanlah faktor yang berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik dari sisi fasilitas perpustakaan, kualitas koleksi buku, maupun peran aktif dosen sebagai pengarah dan motivator.

Pelayanan perpustakaan memainkan peranan penting dalam memfasilitasi akses informasi dan kenyamanan mahasiswa dalam mengakses sumber-sumber bacaan. Pelayanan

yang baik akan membuat mahasiswa merasa lebih mudah dalam mencari buku yang dibutuhkan, serta merasa nyaman untuk menghabiskan waktu di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh Nurkholis (2020) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan, termasuk ketersediaan layanan informasi, kenyamanan ruang perpustakaan, dan interaksi antara pustakawan dengan mahasiswa, dapat mendorong peningkatan minat baca. Ketika mahasiswa merasa bahwa mereka dapat dengan mudah mengakses bahan bacaan dan mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan, mereka akan lebih termotivasi untuk membaca.

Koleksi buku juga menjadi faktor utama dalam menarik minat baca mahasiswa. Koleksi buku yang lengkap dan relevan dengan kurikulum serta kebutuhan akademik mahasiswa akan memberikan mereka kesempatan untuk memperdalam pengetahuan di luar materi yang diajarkan di kelas. Penelitian oleh Kurniawan (2019) mengungkapkan bahwa koleksi buku yang bervariasi dan terupdate dapat meningkatkan tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dan meningkatkan intensitas membaca mereka. Koleksi yang meliputi berbagai genre, mulai dari buku teks hingga literatur non-akademik, dapat memenuhi kebutuhan akademik sekaligus meningkatkan minat baca secara keseluruhan.

Sementara itu, peran dosen tidak kalah pentingnya dalam membentuk minat baca mahasiswa. Dosen yang aktif memberikan motivasi dan membimbing mahasiswa untuk membaca, baik melalui rekomendasi bacaan maupun penugasan yang memerlukan pencarian referensi, akan meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk membaca. Dosen yang memberikan contoh dengan menunjukkan ketertarikan pada literatur dan berbagi wawasan yang didapatkan dari membaca akan menularkan kebiasaan membaca kepada mahasiswa. Dalam penelitian oleh Mulyani, et al (2020), ditemukan bahwa dosen yang berperan sebagai pengarah dan fasilitator dalam pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk membaca, sehingga pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan minat baca.

Ketiga faktor ini saling melengkapi dan mendukung satu sama lain dalam membentuk minat baca mahasiswa. Pelayanan perpustakaan yang baik akan mendorong mahasiswa untuk datang dan mengakses koleksi buku yang relevan, sementara peran dosen akan memberikan dorongan tambahan bagi mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan secara lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi pihak universitas, terutama pengelola perpustakaan dan dosen, untuk berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca mahasiswa, baik dari segi fasilitas, koleksi, maupun motivasi akademik

D.Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa, Koleksi buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa, Peran dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa, Pelayanan perpustakaan, Koleksi buku, Peran dosen berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian. Untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut : Minat beli rendah, faktor kurangnya minat baca pada mahasiswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yang terjadi di luar diri mahasiswa. Ketiga, penggunaan sosial media mempengaruhi kurangnya minat baca pada mahasiswa. Pelayanan Layanan perpustakaan yang cukup baik dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan menyediakan koleksi yang relevan, tenaga yang profesional, dan sistem pelayanan yang cepat. Koleksi buku di perpustakaan bisa rendah karena berbagai faktor, seperti: Kurangnya akses terhadap bahan bacaan, Kurangnya variasi bahan bacaan, Kurangnya sarana dan prasarana, Kurangnya pengetahuan staf perpustakaan, Penempatan bahan pustaka yang tidak sistematis. Dosen yang baik dan profesional memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti: Menguasai materi kuliah dengan baik dan mendalam Memiliki keterampilan mengajar yang baik Membimbing mahasiswa dalam merancang rencana studi dan mengawal prosesnya Memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Menciptakan peluang dan memberikan sarana bagi mahasiswa untuk berpikir aktif dan kreatif Menetapkan poin-poin penilaian dari keseluruhan

proses belajar mahasiswa Mengajarkan etika-etika dalam dunia penelitian dan akademis Mengajarkan mahasiswa bagaimana cara berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan mencari solusi bersama Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya Memiliki kemampuan komunikasi yang baik Memiliki selera humor yang baik

Daftar Pustaka

- Ahmad, R., & Sulaiman, F. (2021). The Role of Library Facilities in Enhancing Student Reading Interest. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 24(1), 33–45.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, W. (2021). *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta.
- Aina A. J., Okusaga T.O., Taiwo, A. and O. T. . (2021). The Role of Library in Promoting Reading Habits among Nigerians. *Journal of Research in Education and Society. Lagos State University*, 2(1), 168–179.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Reneka Cipta.
- Asniar, Muharam, La Ode dan Silondae, D. P. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal BENING*, 4(1), 9–16.
- Bafadal, I. (2021). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Damarjati, D. (2022). *Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini*. jakarta: detikNews. <https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini>
- Darmono. (2020). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. PT Grasindo.
- Dent, Valeda F. and Goodman, G. (2021). The Rural Library’s Role in Ugandan Secondary Students’ Reading Habits. *IFLA Journal*, 41(1), 53–62.
- Djaali. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Doiron, Ray and Asselin, M. (2022). Promoting a Culture for Reading in a Diverse World. *IFLA Journal*, 37(2), 109–117.
- F. Avvisati, A. Echazarra, P. G. and M. S. (2021). Indonesia Country Note- PISA 2018 Results: What 15-Year-Old Students in Indonesia Know and Can Do. 2019. *OECD*, 1(3), 1–10.
- Fatkhurrohman, Muhammad dan Sutikno, P. Y. (2020). Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Mahasiswa SD. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 1–6.
- Garcia, M., & Lopez, R. (2020). The Role of Faculty in Promoting Reading Habits Among University Students. *Journal of Higher Education Studies*.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., & Septarini, B. . (2019). Hubungan antara otonomi kerja dengan kebahagiaan kerja pada industri kreatif. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 3(1), 210–217.
- Hamalik, U. (2019). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara.
- Hamid, R. (2021). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Badaose.
- Hardiansyah. (2020). *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Gava Media.
- Hardiningtyas, T. (2019). *Peduli Perpustakaan*. Surakarta: UNS Press. UNS Press.
- Hardiyansyah. (2021). *Kualitas Pelayanan Publik*. Gava Media.
- Jamaris, M. (2021). *Kesulitan Belajar: Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Ghalia Indonesia.
- Khairuddin, Z. (2020). A Study of Students’ Reading Interest in a Second Language. *International Education Studies Journal*, 6(11), 160–170.
- Kurniawan, S. (2019). Pengaruh Koleksi Buku terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas XYZ. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 24(3), 55–67.
- Kusumawati, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Pustaka*, 18(2), 45–58.
- Lasa. (2020). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus Book Publisher.

- Loh, Chin Ee, Ellis, Mary, Paculdar, Agnes Alcantara and Wan, Z. H. (2021). Building a Successful Reading Culture through the School Library: A Case Study of a Singapore Secondary School. *IFLA Journal*, 20(10), 1–13.
- Mugambi, F. N. (2021). Exploring Reading Habits and Academic Success in Rural Kenya. *IFLA Journal*, 41(4), 353–363.
- Mulyani, I., Salim, R., & Rahman, F. (2020). Peran Dosen dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 22(4), 111–122.
- Mulyani, E. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahamasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta. *Libraria*, 6(2), 401–418.
- Mulyasa. (2021). *Menjadi Dosen Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Muri, Y. (2021). *Metode Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Nguyen, T., & Pham, H. (2021). Evaluating the Impact of Library Collections on Student Reading Interests. *Asian Education Development Studies*.
- Nurhadi. (2020). *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Bumi Aksara.
- Nurhandasah, Afita dan Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Program Literasi, Peran Dosen, dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa dengan Keingintahuan Mahasiswa sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 1–15.
- Nurkholis, I., Asri, E., & Sahid, I. (2020). Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa di Universitas Negeri. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan*, 15(2), 70–83.
- Ortlieb, T. E. (2020). Sparking Children’s Interest in Reading. *International Journal of Education*, 2(2), 1–6.
- Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Hubungan Dosen dan Mahasiswa terhadap Minat Baca Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 18(4), 25–37.
- Prastia, E. dan P. (2020). Pengaruh Peranan Dosen, Fasilitas Perpustakaan, dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 643–654.
- Prastowo, A. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press.
- Pratiwi, Yulita Wahyu dan Roesminingsih, E. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa SMAN 2 Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 177–189.
- Priawan, Malaysianto Yudha, S. dan I. (2020). Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5(1), 1–12.
- Priyatno, D. (2020). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Gava Media.
- Putra, P. (2021). Peran Koleksi Buku dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas. *Jurnal Pengembangan Ilmu Perpustakaan*, 17(2), 45–60.
- Putriana, Rika dan Widagdo, A. (2021). Peran Dosen dalam Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Mahasiswa. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 1–6.
- Rahayuningsih. (2020). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.
- Riduwan, S. (2019). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta.
- Saleh, A. R. (2020). *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Sagung Seto.
- Santoso, A., & Rahayu, R. (2020). Pengaruh Kualitas dan Keberagaman Koleksi Buku Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Indonesia*, 22(1), 42–57.
- Sari, L. (2019). Akses Koleksi Buku Digital dan Implikasinya terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(3), 101–112.
- Schleicher, A. (2022). *PISA 2018 Result*. OECD Publishing Retrieved form.
- Sekaran, U. (2021). *Metode Penelitian dan Bisnis*. Salemba Empat.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Setiani, Selly dan Silvana, H. (2021). Kerjasama Antara Dosen dengan Pustakawan dalam Layanan Perpustakaan Sekolah Dasar Hikmah Teladan. *Jurnal Edulib*, 6(2), 147–153.
- Shenton, A. K. (2019). Uniting Information Literacy Promotion and Reader Development in Schools: Two Forms of Library-Based Intervention. *IFLA Journal*, 37(1), 62–68.
- Siregar, Evelin dan Nara, H. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Smith, J., & Brown, L. (2019). Library Services and Student Engagement: A Study on the Impact of Library Resources on Academic Performance". *International Journal of Educational Research*.
- Suatminah. (2021). *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Kanisius.
- Sudarso. (2020). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Gramedia.
- Sudjana. (2021). *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendar, Y. (2021). *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Suherman. (2020). *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*No Title. MQS Publishing.
- Supriyanto, B. (2021). Dosen Sebagai Model Pembelajaran: Pengaruhnya terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(2), 50–62.
- Suryabrata, S. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sutarno, N. (2020). *Perpustakaan dan Masyarakat*. CV Agung Seto.
- Suwarno, W. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktik*. Ar-Ruzz.
- Syah, M. (2021). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syahfrial, Eka Bagas dan Oktarina, N. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Perpustakaan, Pelayanan Perpustakaan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Baca. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 1–15.
- Tarigan, H. G. (2021). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Usman, M. U. (2020). *Menjadi Dosen Profesional*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Utami, P. dan B. N. (2021). Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca SDIT Iqra' Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Seri, 1*(1), 270–273.
- Walgito, B. (2021). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wibowo, D. (2020). Aksesibilitas dan Pengaruhnya terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan. *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan*, 19(3), 51–63.
- Yulianti, Rustiana, Ade, dan Rozi, F. (2021). Pengaruh Fasilitas, Pelayanan, dan Koleksi Buku terhadap Minat Baca. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 1–16.